

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Kualitatif Dan Jenis Penelitian Deskriptif**

Pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mencari informasi bagaimana peran Dinas Perikanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Budidaya Ikan Gurami, bagaimana hasil Dinas Perikanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Budidaya Ikan Gurami, apa kendala dan solusi dinas perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami.

Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi yang nantinya dapat dipelajari atau ditarik dalam sebuah kasus. Dan dari fokus penelitian tersebut akan diperoleh sebuah pengetahuan lebih lanjut serta mendalam secara ilmiah. Seperti penelitian ini yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Adapun tempat penelitian berada di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 4, Jepun, Ngreco, Tamanan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66235 Telepon: (0355) 321869. Selanjutnya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti akan mencari data dengan cara mengamati lalu melakukan wawancara mendalam dengan Bu Andra selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan Dan Prasarana Budidaya Di Dinas Perikanan

Tulungagung peneliti melakukan wawancara tepatnya pada Senin, 23 Februari 2020. Serta melakukan wawancara dengan Bu Lilis selaku penyuluh di Kecamatan sumbergempol peneliti melakukan wawancara pada Sabtu ,18 April 2020.

Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati tepatnya di Desa Sambidoplang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Jawa Timur 66235 Telepon: 085866973969. melakukan wawancara dengan 3 orang informan yaitu bapak Yudi selaku ketua Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara pada Selasa, 10 Maret 2020, Bapak Zamroji selaku Anggota dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara pada Selasa, 10 Maret 2020, dan Mas Oden selaku anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara pada Rabu, 1 Juli 2020.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam melakukan penelitian juga untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya maka peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.<sup>35</sup> Kehadiran penelitian dalam sebuah penelitian merupakan hal yang mutlak karena peneliti sebagai instrument kunci serta pemberi tindakan. Maksud dari instrument kunci yaitu sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi dilapangan serta hubungan lapangan

---

<sup>35</sup> Ahmad Tanzed, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bima Ilmu, 2004), hlm.106

dengan objek penelitian secara aktif sekaligus juga sebagai pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan. dengan adanya peneliti sebagai instrument penelitian, informasi-informasi yang akan di dapat lebih cepat, dan akurat. Fungsi dari human instrument merupakan memilih informasi dalam mengumpulkan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan dari hasil temuannya.<sup>36</sup>

Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena hanya peneliti yang mampu memahami kaitan fakta di lapangan dan hanya peneliti pula yang bisa berhubungan dengan responden atau obyek lainnya. kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti adalah instrument kunci dalam mengungkapkan dan pengumpulan data. Agar peneliti dapat mengamati subjek secara langsung sehingga data-data yang didapat lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek.

Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini datang langsung ke lokasi yaitu tepatnya di Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung di Desa Beji Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Selanjutnya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan peneliti akan mencari data dengan cara mengamati lalu melakukan wawancara mendalam dengan Bu Andra selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan Dan Prasarana Budidaya Di Dinas Perikanan Tulungagung peneliti melakukan wawancara tepatnya pada Senin, 23 Februari 2020. Serta melakukan wawancara dengan Bu Lilis

---

<sup>36</sup> Hasan Usman, dan Purnomo Seiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm 79

selaku penyuluh di Kecamatan sumbergempol peneliti melakukan wawancara pada Sabtu ,18 April 2020.

Lokasi yang ke dua di Kelompok budidaya ikan gadung melati tepatnya di Desa Sambidoplang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung melakukan wawancara dengan 3 orang informan yaitu bapak Yudi selaku ketua Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara pada Selasa, 10 Maret 2020, Bapak Zamroji selaku Anggota dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara pada Selasa, 10 Maret 2020, dan Mas Oden selaku anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara pada Rabu, 1 Juli 2020

#### **D. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data mengacu pada kumpulan-kumpulan informasi yang terorganisasi biasanya merupakan hasil pengalaman, observasi, dan eksperimen. Hal tersebut yaitu angka, imajinasi, kata-kata khususnya sebagai pengukuran atau observasi seperangkat variable. Data kualitatif merupakan apa yang telah dikatakan oleh seseorang yang diajukan seperangkat pertanyaan oleh peneliti.<sup>37</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>37</sup>Rulam Ahmadi, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 108

a. Data hasil wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran dinas perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Jumlah yang diwawacara sebanyak lima orang yaitu dari Dinas Perikanan Tulungagung 2 orang serta dari Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati 3 orang. Dan jika dari lima orang belum mendapatkan hasil yang sama maka akan dicari lagi sampai benar-benar jawaban sama.

b. Data dari pengamatan

Catatan yang diperoleh melalui pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan kelompok budidaya ikan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian yaitu suatu yang harus diperhatikan. Sumber data dalam penelitian manusia (kepala dinas perikanan, karyawan, kelompok budidaya ikan, masyarakat umum), dan bukan manusia (catatan lapangan, dokumen-dokumen) selain itu dalam penelitian kualitatif ini bersifat masyarakat sebagai subjek penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana dapat diperoleh untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data. Sumber

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a) Data primer

Yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari suatu lembaga terkait yakni Dinas Perikanan Tulungagung dan Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga terkait untuk menemukan data yang terpercaya dan dijadikannya objek penelitian.

b) Data skunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip.<sup>38</sup> Data skunder yaitu data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data-data ini diperoleh dari web resmi Dinas Perikanan Tulungagung, dokumen Dinas Perikanan Tulungagung dan dokumen lain yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk bahan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek kemudian dicatat secara sistematis mengenai gejala yang diteliti<sup>39</sup>. Teknik pengumpulan data

---

<sup>38</sup> Nur Indianti, dkk, *Metode Penelitian Praktis*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.147.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipa, 2005), hlm100)

merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi, wawancara mendalam dan peneliti juga menganalisis dari dokumen yang ada.

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki oleh peneliti. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu yang pertama pengamatan deskriptif, yang kedua pengamatan terfokus, dan yang ketiga pengamatan selektif.

- a. Pengamatan deskriptif yaitu peneliti datang untuk meneliti semua secara umum tentang letak geografis dari beberapa anggota kelompok budidaya ikan gadung melati yang berada di Kecamatan Sumbergempol di Kabupaten Tulungagung.
- b. Pengamatan terfokus maksudnya peneliti mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit yaitu apakah Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati sudah sejahtera dengan usaha yang mereka lakukan.

---

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 208

c. Pengamatan selektif maksudnya dalam observasi ini peneliti sudah bersungguh-sungguh memfokuskan penelitiannya mengenai seberapa besar peran Dinas Perikanan dalam peningkatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami (studikasuk kelompok budidaya ikan Gadung Melati Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung).

## 2. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan tujuan penggalan data secara mendalam terhadap satu topik dengan pernyataan terbuka. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dan menggali informasi mengenai pengalaman-pengalaman narasumber. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dan mendalam dari Dinas Perikanan Tulungagung dan Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan**

No	Informan	Waktu	Keterangan
1.	Andra	Senin, 23 Februari 2020	Kepala Seksi Pengelolaan Kawasan dan Prasarana Budidaya
2.	Lilis	Sabtu, 18 April 2020.	Penyuluh di Kecamatan Sumbergempol
3.	Yudi	Selasa, 10 Maret 2020,	Ketua Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati
4.	Zamroji	Selasa, 10 Maret 2020,	Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung



			Melati
5.	Oden	Rabu, 1 Juli 2020	Anggota Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Wawancara (Kepada Dinas Perikanan)**

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
2.	Apa saja yang dilakukan Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan?
3.	Bagaimana pergerakan atau pengarahannya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian pokdakan?
4.	Bagaimana cara untuk ikut dalam kelompok budidaya ikan (POKDAKAN)?
5.	Kelompok budidaya itu biasanya pembudidayaan ikan gurami ikut pabrik atau pribadi?
6.	Berapa harga ikan gurami?
7.	Berapa harga benih ikan gurami dan itu ukuran berapa?
8.	Kemana penjualan ikan gurami?
9.	Bagaimana hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
10.	Bagaimana cara kelompok budidaya ikan gurami mendapatkan pelatihan?
11.	Apa saja yang disediakan oleh Dinas Perikanan untuk membantu kelompok budidaya ikan untuk meningkatkan perekonomian?
12.	Bagaimana rencana atau strategi Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
13.	Bagaimana perkembangan kelompok budidaya ikan gurami setelah adanya strategi atau cara yang dilakukan oleh Dinas Perikanan?
14.	Bagaimana pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian pokdakan?
15.	Apa kendala Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
16.	Kerjasama apasaja yang dilakukan dinas perikanan dengan pokdakan?
17.	Upaya yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam mengatasi permasalahan guna meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
18.	Apa saja bantuan yang sudah diberikan oleh dinas perikanan terhadap kelompok budidaya ikan gurami?
19.	Apa saja solusi Dinas Perikanan dalam mengatasi permasalahan mengenai cuaca dan penyakit ikan guna meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara (Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati)**

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana peran Dinas Perikanan tulungagung dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
2	Bagaimana pergerakan atau pengarahannya yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian pokdakan?
3	Bagaimana cara untuk ikut dalam kelompok budidaya ikan (POKDAKAN)?
4	Apa nama kelompok budidaya ikan ini?
5	Bagaimana sejarah kelompok budidaya ikan ini bisa terbentuk?
6	Bagaimana struktur organisasi dalam kelompok budidaya ikan ini?
7	Kelompok budidaya ikan ini ikut pembudidayaan ikan gurami ikut pabrik atau pribadi?
8	Berapa harga ikan gurami dan benih ikan gurami?
9	Kemana penjualan ikan gurami?
10	Bagaimana hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
11	Bagaimana cara kelompok budidaya ikan gurami mendapatkan pelatihan?
12	Apa saja yang disediakan oleh Dinas Perikanan untuk membantu kelompok budidaya ikan untuk meningkatkan perekonomian?
13	Bagaimana rencana atau strategi Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
14	Bagaimana perkembangan kelompok budidaya ikan gurami setelah adanya strategi atau cara yang dilakukan oleh Dinas Perikanan?
15	Bagaimana pengendalian yang dilakukan oleh Dinas Perikanan untuk meningkatkan perekonomian pokdakan?
16	Apa kendala Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
17	Apa yang menyebabkan naik atau turunnya perekonomian dari pokdakan?
18	Kerjasama apa saja yang dilakukan dinas perikanan dengan pokdakan?
19	Upaya yang dilakukan Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam mengatasi permasalahan guna meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
20	Apa saja bantuan yang sudah diberikan oleh dinas perikanan terhadap kelompok budidaya ikan gurami?
21	Apa saja solusi Dinas Perikanan dalam mengatasi permasalahan mengenai cuaca dan penyakit ikan guna meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang mencari hal-hal atau variable yang berupa catatan, majalah, surat kabar, transkrip yang dijadikan sumber data<sup>41</sup>. Dalam pengumpulan data metode dokumentasi memang diperlukan, karena dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memperoleh data secara tertulis.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>42</sup> Dokumentasi yang berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, caritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk dokumentasi adalah catatan penelitian dan foto.

Adapun dalam wawancara ini peneliti akan menggali informasi-informasi dari Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati.

---

<sup>41</sup> Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), Hlm. 175

<sup>42</sup> Ibid., hal 326.

## **F. Teknik analisis data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan atau mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>43</sup> Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dan analisis data kualitatif.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data-data yang telah diperoleh dari penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis, sebelum melakukan analisis diharuskan melakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh sudah dapat dipercaya atau belum.<sup>44</sup>

Keabsahan data dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), hal ini di maksudkan untuk membuktikan bahwasanya yang dihasil dari kumpulan-kumpulan data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan .Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak diragukan lagi, maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data yakni dengan cara triangulasi.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.333

<sup>44</sup>Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendiikan dan bimbingan konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), hlm 71

Triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan data-data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksa keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>45</sup> Jadi peneliti akan berusaha mengkaji data melalui beberapa sumber-sumber data dan metode serta peneliti akan mengadakan pengecekan dengan teori-teori yang ditemukan oleh para ahli atau para ilmuwan. Sehingga para peneliti dapat merecheck temuannya dengan cara membandingkan dengan sumber<sup>46</sup>

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi ini peneliti dapat menggabungkan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber

Berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Selain itu, Dengan cara ini peneliti akan lebih banyak mempelajari berbagai hal-hal yang ada di lapangan,

---

<sup>45</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik* ,...hlm219

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 327

sehingga akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang dikumpulkan.<sup>47</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, peneliti perlu mengetahui beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk proses penelitian. Dalam tahap ini disusun secara rinci agar diperoleh data secara sistematis .ada 4 tahapan yang dikerjakan dalam penelitian, yaitu

### **1. Tahap pralapangan**

Pada tahapan ini peneliti melakukan penjajakan lapangan

Ada emam langkah yang dilakukan oleh peneliti:

#### **a) Menyusun Rancangan Penelitian**

Tahapan ini mengenai peneliti membuat porosal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan juga mahasiswa.

#### **b) Memilih Lapangan Penelitian**

Tahapan ini peneliti memilih Dinas Perikanan sebagai tempat penelitiannya karena menurut peneliti Dinas Perikanan Tulungagung ikut berperan serta merta dalam peningkatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami yang ada di Kabupaten tersebut.

---

<sup>47</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.327

c) Menjajaki dan Menilai Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukannya dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Dinas Perikanan Tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan dan juga bertujuan untuk menilai situasi, keadaan, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

d) Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Pada tahapan ini peneliti memilih seorang informan yaitu orang yang mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan di Dinas Perikanan Tulungagung .dengan tujuan untuk melancarkan seatu penelitian ini.

e) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian tersebut.

2. Tahap lapangan

Pada tahapan ini dibagi 3 bagian yaitu:

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan diri dan mengetahui latar belakang penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan data-datanya.

b) Memasuki lapangan

Dalam tahapan ini ketika sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan bahasa yang sopan akrab tutur kata yang baik dan norma yang berlaku.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari wawancara, menyaksikan sendiri kejadian tersebut dan pengamatan ke dalam fieldnotes.

3. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini yaitu mengurutkan data-data ke dalam pola dan mengelompokkan kategori dan satuan urutan dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Dalam tahapan ini data yang diperoleh dari kumpulan data, sumber-sumber data, diklasifikasikan dan dianalisis dengan komparasi konstan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahapan ini penulisan laporan yaitu hasil akhir dari suatu penelitian. Maka dalam tahapan akhir ini peneliti berpengaruh terhadap hasil penulisan laporan.